

# Perancangan Sistem Informasi pada Cv Bersama

Afid Ahmad Firdaus, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

afidahmadfirdaus@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

**Abstract**—CV Bersama is a company engaged in trading snacks and some basic needs, which are sold wholesale. Constraints experienced by CV Bersama are the lack of supervision of inventory items, because inventory systems and procedures do not exist at all, the purchase report format is inadequate, and sales reports are not carried out. The method used in this research is descriptive analysis method and case study. In this way the system will be better organized and clear. The results of the design carried out by researchers are the design of purchasing, inventory and sales information systems that can support the operational needs of CV Bersama. In addition, the recommended system elements are documents, systems and procedures that support company management activities.

**Keywords**—*Information System, Purchasing, Inventory, Sales.*

**Abstrak**—CV Bersama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan makanan ringan dan beberapa kebutuhan pokok, yang dijual secara grosir. Kendala yang dialami CV Bersama yakni minimnya pengawasan terhadap barang persediaan, sebab sistem dan prosedur persediaan tidak ada sama sekali, format laporan pembelian tidak memadai, serta laporan penjualan tidak dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis dan studi kasus. Dengan cara ini sistem akan terorganisasi lebih baik serta jelas. Hasil dari rancangan yang dilakukan peneliti yaitu perancangan sistem informasi pembelian, persediaan serta penjualan yang bisa menunjang kebutuhan operasional CV Bersama. Selain itu, elemen sistem yang direkomendasikan merupakan dokumen, sistem serta prosedur yang menunjang aktivitas manajemen perusahaan.

**Kata Kunci**—*Sistem Informasi, Pembelian, Persediaan, Penjualan.*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut telah memberi kehidupan dalam berbagai faktor tak terkecuali bagi Bisnis. Bertambahnya perusahaan dituntut untuk memperluas usahanya untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar agar menguuntungkan bagi perusahaannya. Perusahaan dagang grosir secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Perusahaan tersebut kemudian

menjual barang tersebut ke beberapa pedagang dengan volume penjualan skala besar. Dari setiap kegiatan tersebut, perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba optimal sehingga organisasi tersebut dapat mempertahankan hidupnya serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

CV Bersama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan grosir yang berlokasi di Jalan Raya Cibusah depan pasar No.168 kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam makanan ringan dan kebutuhan pokok lainnya yang dimana saat konsumen membeli barang harus dalam jumlah yang cukup besar. Perusahaan ini merupakan anak dari perusahaan dua bersaudara.

CV Bersama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan pada tanggal 5 maret 2021, diperoleh beberapa informasi yaitu: terdapat beberapa kelemahan dan masalah yang terjadi pada aktivitas pembelian, persediaan barang, dan penjualan. Selain itu, tidak ada informasi mengenai struktur organisasi secara tertulis, pemisahan fungsi dan tanggung jawab karyawan yang belum jelas, kurangnya pengawasan dari pemilik karena mengandalkan kepercayaan saja kepada karyawan, dokumen yang digunakan untuk aktivitas bisnis masih belum lengkap, serta prosedur bisnis yang belum jelas.

berdasarkan hasil survei yang diperoleh terdapat beberapa masalah yang terjadi di bagian gudang persediaan yaitu tidak ada dokumen saat mengajukan permintaan pembelian barang, tidak adanya kartu persediaan, tidak adanya bukti penerimaan dan pengeluaran barang, serta tidak adanya laporan penerimaan dan pengeluaran barang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, CV Bersama memerlukan pemecahan masalah yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada agar teratasi dengan baik. Dengan ini, peneliti merancang sistem informasi pada proses bisnis dengan tujuan memudahkan dalam aktivitas operasional pada CV Bersama agar terorganisir dengan baik, maka dari penelitian ini yaitu

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CV BERSAMA”

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Menginterpretasikan dan mengidentifikasi sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh CV Bersama.

2. Menginterpretasikan dan mengidentifikasi kelemahan yang terdapat pada sistem informasi yang sedang diterapkan kemudian memberikan anjuran solusi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Membuat rancangan model sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada CV Bersama

## II. KAJIAN PUSTAKA

Informasi ialah bukti atau fakta yang dikelola serta di proses untuk memberikan makna serta memperbaiki suatu proses pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga kuantitas dan kualitas yang dihasilkan akan membuat peningkatan dalam penyampaian informasi. Bagi Krismiaji,( 2015: 16) Sistem informasi merupakan tata cara yang digunakan organisasi untuk menyimpan, mengumpulkan, memasukan, serta mencerna informasi untuk menjadi suatu informasi sehingga sebuah organisasi bisa menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun Menurut Hall( 2013: 5) berpendapat " The information system is the set of formal procedures by which information is collected, stored, processed, converted into information and distributed to users". Hall berkomentar kalau Sistem informasi adalah seperangkat prosedur resmi emanates suatu data dikumpulkan, dissimpan, diproses jadi sesuatu informasi yang setelah itu diberikan kepada pengguna.

Dari bererapa pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah kumpulan unsur-unsur sistem yang berdasarkan konsep input, proses, dan output yang saling berkaitan dengan unsur teknologi informasi yang dapat mendukung sistem tersebut, menghasilkan suatu informasi yang akurat, relevan, dan valid untuk manajemen dalam membantu proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem informasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan.

## III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

N o	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
<b>Model Permasalahan Umum</b>			
1	Tidak adanya informasi susunan organisasi secara tertulis.	Dibuatkan susunan organisasi secara tertulis.	Supaya bisa menjelaskan informasi mengenai fungsi dan wewenang pada setiap

			karyawannya.
2	Tidak adanya informasi deskripsi pekerjaan secara tertulis.	Dibuatkan informasi deskripsi pekerjaan (uraian tugas) dan disimpan secara tertulis.	Supaya dapat menjelaskan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian.
3	fungsi dan tanggung jawab pada pegawai CV Bersama tidak jelas.	Perlu adanya penambahan karyawan pada kasir dan penambahan fungsi di bagian persediaan untuk melakukan pencatatan persediaan.	Agar pemilik dapat mengetahui rekapitulasi dari pengeluaran dan penerimaan kas selama satu periode dan agar persediaan menjadi terkendali .
<b>Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Pembelian</b>			
4	Transaksi pembelian dilakukan secara lisan kepada pemasok.	Dibuatkan surat order pembelian untuk diberikan kepada pemasok.	Agar barang yang dibeli dapat sesuai dengan yang dibutuhkan.
5	Pemilik sulit untuk mengetahui kondisi pembelian secara tepat selama satu periode.	Perlu dibuatkan laporan pembelian dengan format yang memadai.	Agar laporan telah diberikan mengenai informasi transaksi pembelian

			n yang dilakukan selama satu periode berisi aktivitas ekonomi CV Bersama.
6	Pemilik sulit untuk mengetahui kondisi pengeluaran kas secara tepat.	Perlu dibuatkan dokumen laporan pengeluaran kas.	Agar pemilik dapat mengetahui jumlah pengeluaran kas terkait dengan transaksi pembelian selama satu periode
<b>Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Persediaan</b>			
7	Melakukan permintaan/order pembelian secara lisan kepada bagian pembelian.	Membuat dokumen permintaan/order pembelian barang dagang.	supaya tidak terjadi kesalahan saat memesan barang kepada pemasok.
8	Tidak dapat mengetahui jumlah persediaan secara akurat.	Perlu dibuatkan kartu persediaan gudang.	Agar dapat mengetahui jumlah persediaan barang dagang secara akurat.
9	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi penerimaan barang dagang.	Dibuatkan dokumen bukti penerimaan barang dagang.	Agar jumlah transaksi pengeluaran barang dagang dapat diketahui

			dengan pasti selama satu periode.
10	Tidak dapat diketahui dengan pasti jumlah transaksi pengeluaran barang dagang.	Dibuatkan dokumen bukti pengeluaran barang dagang.	Agar jumlah transaksi pengeluaran barang dapat diketahui dengan pasti selama satu periode.
11	Tidak adanya laporan saat terjadinya penerimaan barang dagang secara periodik.	Dibuatkan laporan penerimaan barang dagang .	Agar jumlah barang dagang yang diterima dapat diketahui jumlahnya dengan jelas secara periodik.
12	Tidak adanya laporan saat terjadinya pengeluaran barang dagang secara periodik.	membuat laporan pengeluaran barang dagang.	Supaya dapat mengetahui jumlah barang dagang yang dikeluarkan dapat diketahui jumlahnya dengan jelas secara periodik.
<b>Model Permasalahan Khusus Sistem Informasi Penjualan</b>			
13	Permintaan barang ke bagian	Dibuatkan order penjualan	Agar bagian persediaan

	persediaan dilakukan secara lisan.	barang dagang.	n dapat menerima informasi barang yang dipesan dengan tepat dan akurat.
14	Pemilik sulit untuk mengetahui kondisi dan situasi penjualan secara tepat.	Perlu dibuatkan dokumen laporan penjualan.	Agar pemilik dapat mengetahui dengan akurat transaksi penjualan .
15	Pemilik sulit untuk mengetahui kondisi penerimaan kas secara tepat.	Perlu dibuatkan dokumen laporan penerimaan kas.	supaya pemilik dapat mengetahui keakuratan jumlah penerimaan kas terkait dengan transaksi penjualan .

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut :

sistem informasi yang dijalankan oleh CV Bersama belum memadai. Hal ini tercermin dari kelemahan dan kendala yang dihadapi terutama dalam mendukung kegiatan umum maupun kegiatan khusus operasional dalam organisasi tersebut.

Masalah yang ada pada sistem informasi CV Bersama terbagi menjadi masalah umum dan masalah khusus, untuk masalah umum yaitu masalah yang berkaitan dengan belum memadainya struktur organisasi dan uraian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing departemen tidak jelas. Hal ini berdampak pada adanya dwifungsi yaitu departemen gudang persediaan, penjualan dan keuangan, yang dapat menimbulkan kecurangan atau fraud oleh karyawan yang akan berdampak buruk bagi perusahaan. Selain itu, permasalahan khusus CV Bersama terkait dengan input, proses dan output. Investasi untuk mendukung seluruh kegiatan opsional CV Bersama masih sangat

kecil, karena dokumen yang digunakan masih belum lengkap. Hal lainnya adalah kurangnya pengawasan dan pencatatan setiap transaksi dalam proses atau prosedur yang dilakukan pada saat kegiatan tersebut dilakukan. Kelemahan format keluaran adalah bagian persediaan dan penjualan tidak membuat laporan, dan laporan bagian pembelian masih belum menggunakan format yang cukup, sehingga menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan.

Menanggapi permasalahan sistem informasi CV Bersama, peneliti merancang model desain sistem informasi umum dan khusus untuk sistem informasi pengadaan, persediaan, penjualan, dll, untuk memudahkan kegiatan usaha CV Bersama. Model desain yang akan dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a)Merumuskan sebuah susunan organisasi baru bagi CV Bersama dalam bentuk tertulis. b) Menuliskan deskripsi pekerjaan CV Bersama. c)Melakukan rancangan input sistem, seperti: (1) Surat pesanan pembelian (2) Surat permohonan pembelian (3) Kartu inventaris barang (4) Sertifikat tanda terima (4) Sertifikat pengeluaran barang (5) Surat pesanan penjualan. d) Merumuskan rancangan output sistem seperti: (1) Laporan Pembelian (2) Laporan Penerimaan Barang (3) Laporan Pengeluaran Barang (3) Laporan Penjualan (4) Laporan Penerimaan Kas (5) Laporan Pengeluaran Kas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alter, Steven. 2002. *Information Systems: Foundation of E-Business*. New Jersey: Upper Saddle Rive.
- [2] Arens, Alvin., Randal J.E., Mark S.B. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance. Terjemahan Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Krismiaji.2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [4] Shifa Muitara Nabella, Magnaz L. Oktaroza, 2018, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PD. MUJUR
- [5] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2007. *System Analysis and Design Methods, Seventh Edition*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.
- [6] Whitten, Jeffrey L & Lonnie D Bentley. 2008. *Introduction to System Analysis and Design, First Edition*. New York: McGrwaw-Hill Irwin.
- [7] Tsani Aulia Rabius, Nurléli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 30-37.